

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam rangka memperbaiki seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Pada penelitian tindakan yang dilaksanakan di SMA XIX Kartika Bumi Siliwangi, dilakukan dalam tiga siklus di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Adapun subjek dalam penelitian ini ialah kelas X IPS 2 dengan menggunakan strategi *physical self-assessment*.

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan strategi *physical self-assessment*, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *physical self-assessment* dapat meningkatkan kejujuran siswa dalam pembelajaran PKn. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti maupun dari angket yang diisi oleh siswa dalam tiga siklus.

2. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian tindakan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *physical self-assessment* untuk meningkatkan kejujuran siswa meliputi penyusunan silabus dan RPP yang berbasis kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 lebih menitik beratkan kepada aspek afektif. Seluruh kegiatan pembelajaran dikelas, media pembelajaran, sumber belajar, dan lain-lain disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan aspek afektif yang baik kepada siswa, salah satunya adalah

kejujuran melalui pelaksanaan strategi *physical self-assessment*. Pada RPP yang telah disusun, memuat strategi *physical self-assessment* beserta langkah-langkahnya dengan jelas dan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.

- b. Kejujuran siswa terlihat meningkat berdasarkan hasil observasi peneliti dan angket yang diisi oleh siswa mengenai indikator kejujuran siswa dalam pembelajaran PKn. Hal tersebut terlihat dari partisipasi aktif siswa di kelas yang meningkat, keberanian siswa mengungkapkan apa yang dipikirkannya kepada guru dan ketika mengerjakan tugasnya dengan kemampuannya sendiri.
- c. Walaupun telah mempersiapkan penelitian tindakan dengan semaksimal mungkin, tentu terdapat hambatan-hambatan atau kendala yang dirasakan oleh guru, siswa, maupun peneliti. Adapun kendala yang dihadapi secara umum yaitu (1) Strategi *physical self assessment* belum pernah dilaksanakan oleh guru mitra, sehingga guru mitra masih sedikit bingung dalam melaksanakannya. (2) Terkadang siswa menjadi berisik dan mengganggu kelas lain dalam pelaksanaan Strategi *physical self assessment*, karena terlalu antusias. (3) Masih terdapat siswa yang bingung dengan petunjuk yang diberikan oleh guru dalam melaksanakan Strategi *physical self assessment*. (4) Terdapat beberapa peserta didik yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya
- d. Selain kendala yang dihadapi secara umum, maka kendala yang dihadapi secara khusus pada penelitian tindakan siklus I hingga siklus III yang dirasakan oleh peneliti yaitu (1) pada siklus I, kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya pemahaman guru mengenai langkah-langkah Strategi *physical self assessment* sehingga membuat siswa sulit untuk memahami langkah-langkah Strategi *physical self assessment* yang guru jelaskan. (2) pada siklus II, guru kurang mengorganisasikan waktu pembelajaran dengan baik, sehingga pelaksanaan Strategi *physical self assessment* terkesan tergesa-gesa. (3) pada siklus III, kendala-kendala yang dihadapi sudah mulai berkurang karena guru telah melakukan perbaikan disetiap siklusnya.

- e. Upaya yang guru lakukan dalam mengatasi kendala secara umum dalam melaksanakan Strategi *physical self assessment* dalam pembelajaran PKn pada siklus I hingga siklus III yaitu, (1) guru mitra dan peneliti akan berdiskusi kembali untuk lebih memahami pelaksanaan Strategi *physical self assessment*. (2) guru akan membacakan pernyataan satu per satu dan menyuruh siswa untuk menempati posisi angka secara tertib dan kondusif. (3) setelah guru melakukan diskusi dengan peneliti dan memahami langkah-langkah Strategi *physical self assessment* dengan baik, maka guru akan membuat siswa lebih memahami langkah-langkah Strategi *physical self assessment*. (4) guru akan memotivasi siswa yang masih malu atau belum berani mengemukakan pendapatnya agar siswa menjadi lebih aktif dalam berpendapat.
- f. Adapun upaya yang guru lakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dari siklus I hingga siklus III yaitu, (1) guru mitra berusaha untuk berdiskusi dengan peneliti mengenai langkah-langkah Strategi *physical self assessment* agar siswa menjadi lebih mengerti. (2) guru akan berusaha untuk mengorganisasikan waktu dengan baik dan menyesuaikannya dengan RPP yang telah disusun agar pelaksanaan Strategi *physical self assessment* tetap berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan. (3) guru akan memperkuat setiap perbaikan yang telah dilaksanakan disetiap siklus untuk membuat kegiatan pembelajaran dikelas menjadi lebih baik.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari peneliti untuk mengembangkan pendidikan yang selanjutnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik, maka sekolah selaku lembaga pendidikan yang paling utama harus dapat melaksanakan Strategi *physical self assessment* disetiap kelas. Selain itu, pihak sekolah juga sebaiknya

memberikan fasilitas yang lebih kepada siswa agar siswa dapat memperhatikan guru lebih baik lagi dan dapat menunjang setiap pembelajaran dikelas.

2. Bagi Siswa

Setelah melaksanakan Strategi *physical self assessment* dalam pembelajaran PKn, siswa diharapkan mampu untuk bersikap jujur. Disamping itu, siswa juga diharapkan dapat mengemukakan pendapat dengan berani, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyimak guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai lembaga pencetak guru-guru PKn yang akan mengajar di setiap sekolah di Indonesia nantinya, maka jurusan PKn di universitas di Indonesia harus memperhatikan strategi-strategi yang bisa menciptakan pemahaman yang baik bagi siswa dalam pembelajaran PKn. Bahkan jika bisa, jurusan PKn bisa menyumbangkan suatu strategi terbaru dalam pembelajaran PKn di kelas guna meningkatkan suasana belajar yang lebih baik lagi dalam pembelajaran PKn. Selain itu, sebaiknya jurusan PKn dapat menggunakan Strategi *physical self assessment* sebagai contoh kepada calon guru PKn untuk meningkatkan kejujuran siswa dalam pembelajaran PKn.

4. Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan

Guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga materi yang dijelaskannya dapat dipahami dengan baik oleh siswa, khususnya pembelajaran PKn. Jika guru mengajar dengan baik dalam pembelajaran PKn, maka tidak hanya pemahaman yang akan diperoleh siswa, melainkan juga sikap-sikap positif yang dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu sikap yang dapat diperoleh dalam pembelajaran

Yuke Muzdalifah, 2015

PENERAPAN STRATEGI PHYSICAL SELF-ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN KEJUJURAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKn ialah melalui Strategi *physical self assessment*. Melalui Strategi *physical self assessment* yang dilaksanakn guru dalam pembelajaran PKn, tidak hanya pemahaman siswa yang meningkat melainkan kejujuran siswa didalam pembelajaran PKn juga akan ikut serta meningkat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hal yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu, (1) peneliti selanjutnya sebaiknya menggali lebih dalam sikap positif yang dapat dihasilkan melalui Strategi *physical self assessment* agar Strategi *physical self assessment* dapat lebih berkembang dalam pembelajaran PKn. (2) ikut serta dalam penyusunan RPP agar model pembelajaran dan metode pembelajaran yang dibuat oleh guru mitra menjadi lebih inovatif dan menarik. (3) menganalisis sejauh mana kejujuran didalm diri siswa dalam pembelajaran PKn melalui pelaksanaan Strategi *physical self assessment* agar dapat dijadikan ukuran keberhasilan pelaksanaan Strategi *physical self assessment* dikelas.